

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pergerakan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dari satu zona atau wilayah (asal) ke zona atau wilayah lain (tujuan). Setiap orang memiliki aktivitas yang berbeda-beda sehingga menimbulkan pergerakan yang berbeda pula tergantung keperluan masing-masing, seperti pergerakan ke kantor, pergerakan ke sekolah, pergerakan ke pasar/pusat perbelanjaan dan lain sebagainya dengan lokasi dan tempat yang berbeda.

Pergerakan terdiri dari bangkitan dan tarikan pergerakan (*trip generation*) yang merupakan tahapan awal dalam pemodelan perencanaan transportasi, setelah itu dilanjutkan dengan distribusi pergerakan, pemilihan moda dan pembebanan beban (*rute*) lalu lintas.

Tarikan perjalanan (*trip attraction*) adalah suatu pergerakan orang dan atau barang menuju ke suatu daerah atau zona tertentu. Pemodelan tarikan perjalanan (*trip attraction*) akan memodelkan jumlah pergerakan yang menuju zona tertentu (Tamin, 2000). Model tarikan pergerakan transportasi digunakan untuk memperkirakan dampak kebutuhan transportasi di sekitar lokasi.

Kota Jambi merupakan salah satu kota yang ada di Provinsi Jambi sekaligus merupakan ibu kota provinsi. Kota Jambi merupakan pusat pendidikan dan perekonomian Provinsi Jambi. Dalam rangka menunjang perekonomian di Kota Jambi terdapat pasar tradisional yaitu Pasar Angso Duo Jambi Baru.

Pasar Angso Duo Baru terletak di jalan Sultan Taha, Jambi yang memiliki luas lahan sebesar 7,6 hektar, dan merupakan pasar tradisional terbesar di Indonesia, hal ini sesuai dengan pernyataan Zumi Zola selaku mantan gubernur Provinsi Jambi yang dikutip dan dipublikasikan oleh website liputan 6 yang tertanggal pada 11 Oktober 2017). Pasar tradisional ini menyediakan berbagai jenis pangan dan sandang. Pasar ini terdiri dari 4 blok yaitu A, B, C, dan D, yang masing-masing memiliki fungsinya masing-masing dan dapat menampung 3600 pedagang. Selain itu juga terdapat fasilitas ruang parkir yang luas dengan sistem parkir elektronik, mushola, toilet dan pos keamanan. Dengan fasilitas tersebut dan tersedianya barang-barang yang dapat dibeli oleh pengunjung dengan sistem harga yang bisa ditawar tentunya menarik minat tarikan pembeli.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai pemodelan tarikan perjalanan (*trip*

attraction) Pasar Angso Duo Baru untuk memprediksi pergerakan pelaku perjalanan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana Pemodelan Tarikan Perjalanan (*Trip Attraction*) Pasar Angso Duo Baru ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tarikan perjalanan ke Pasar Angso Duo Baru.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian Pemodelan Tarikan Perjalanan (*Trip Attraction*) Pasar Angso Duo Baru adalah diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu Teknik Sipil bidang transportasi dan memperkaya referensi dan literatur kepustakaan khususnya mengenai tarikan perjalanan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditinjau dari penulisan Proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian tarikan perjalanan (*trip attraction*) Pasar Angso Duo Baru Jambi dilakukan hanya terbatas pada kecamatan yang ada di Kota Jambi.
2. Pada penelitian ini hanya memodelkan tarikan pergerakan (*trip attraction*) pengunjung Pasar Angso Duo Jambi yang merupakan penduduk Kota Jambi.
3. Pengolahan data menggunakan Microsoft Excel dan Program SPSS.
4. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

1.6 Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu, faktor – faktor yang dapat mempengaruhi tarikan perjalanan ke pusat perbelanjaan diantaranya adalah jumlah pendapatan, jarak rumah ke pusat perbelanjaan, waktu perjalanan, harga barang, ketersediaan fasilitas, kelengkapan barang, luas parkir, luas total bangunan dan jumlah kepemilikan kendaraan. Pada penelitian Tarikan Perjalanan (*Trip Attraction*) Pasar Angso Duo Baru faktor pengaruh yang dijadikan variabel bebas adalah jumlah pendapatan, jarak rumah ke pusat perbelanjaan, waktu perjalanan, harga barang, ketersediaan fasilitas dan kelengkapan barang. Berikut ini adalah keaslian penelitian pada penelitian Tarikan Perjalanan (*Trip Attraction*) Pasar Angso Duo Jambi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1 Keaslian Penelitian

Nama, Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
(Bayu,2017)	Studi pemodelan tarikan pergerakan pada pasar swalayan di Kota Kediri	Metode penelitian kuantitatif dengan melakukan survey wawancara dengan membagikan kuesioner	Hasil penelitian diperoleh model tarikan yaitu $Y = 8750,45 + 0,055 X_3$ ($R = 0,999$ dan $R^2 = 0,999$) dimana Y adalah jumlah pengunjung perhari (orang/perhari), X_3 = adalah halaman parkir (m^2). Analisis karakteristik banyaknya pengunjung yang menggunakan mobil pribadi sebesar 25,55% dan motor 55,45% dan angkutan umum sebesar 10,91%.	Lokasi penelitian
(Wahab, 2019)	Studi pemodelan tarikan perjalanan menuju kawasan plaza andalas Kota Padang	Pemodelan ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan survei dengan membagikan kusioner.	Hasil penelitian ini diperoleh model tarikan perjalanan $Y = 0,333 + 0,044X_2 + 2,577X_3$ dengan nilai $R^2 = 0,610$. Model ini dipengaruhi waktu perjalanan (X_2) dan harga barang (X_3).	Lokasi penelitian
(Dwijayani, 2017)	Analisa pemodelan tarikan pergerakan departemen store di wilayah Surakarta	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan survei kendaraan masuk ke departemen store	Hasil penelitian diperoleh pemodelan tarikan kendaraan $Y = 82,224 + 0,008x_4$ dengan X_4 adalah total luas bangunan	Lokasi penelitian, variabel penelitian dan metode pengolahan data

Sumber : Analisis Penulis, 2023